

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian menjadi salah satu fokus dari pemerintah dalam upaya peningkatan perekonomian, kesejahteraan dan penyerapan tenaga kerja. Luasnya lahan dan masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani menjadikan sektor pertanian memiliki potensi yang besar. Langkah pemerintah dalam pembangunan pertanian diwujudkan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang menggunakan pendekatan kelompok. Pendekatan kelompok dipilih karena lebih efisien sebagai sarana proses belajar dan berinteraksinya petani sehingga menghasilkan perubahan perilaku petani dan pengetahuan ke arah lebih baik (Damanik, 2013). Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani, pendekatan kelompok dalam penyuluhan dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan penyuluhan, serta mendorong terbentuknya kelembagaan petani yang mampu membangun sinergitas antar petani dan antar Poktan (Kelompok Tani) dalam mencapai efisiensi usaha. Kelompok tani menjadi jembatan bagi pemerintah dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang disusun untuk mencapai kesejahteraan petani dan peningkatan pendapatan daerah.

Kelompok tani adalah suatu unit yang terdapat individu dan mempunyai kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya dengan cara dan atas kesatuan

persepsi (Bachroni, 2011). Kelompok terdiri atas petani/peternak/pekebun yang memiliki kesamaan kepentingan, kesamaan komoditas, dan keakraban yang ada untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani ternak Rejeki Lumintu merupakan salah satu kelompok tani yang beranggotakan peternak dengan kesamaan kepentingan untuk mencapai usaha tani ternak yang efisien. Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu merupakan kelompok tani yang dibentuk oleh peternak di Desa Sumurejo, Gunungpati, Kota Semarang pada tahun 1990. Kelompok tani ternak Rejeki Lumintu telah melewati beberapa masa kepemimpinan dan tetap mampu berjalan serta beradaptasi dengan keadaan perekonomian serta program-program pemerintah yang terus berganti.

Kekuatan Kelompok tani ternak Rejeki Lumintu dalam menghadapi permasalahan yang datang dan beradaptasi merupakan wujud dari dinamika yang baik didalam kelompok. Dinamika kelompok adalah segala perilaku yang terjadi akibat adanya interaksi antar anggota kelompok yang bisa menjadi gerak dari kelompok. Menurut Utama *et al.*, (2010) gerak kelompok menentukan perkembangan dan kemunduran kelompok serta berpengaruh terhadap perilaku kelompok dan anggotanya dalam mencapai tujuan. Dinamika kelompok secara psikologis mempengaruhi perilaku keputusan anggota yang menentukan kemajuan kelompok atau menjadi konflik yang menimbulkan perpecahan. Kelompok dengan kedinamisan yang baik memiliki tingkat interaksi dan gerak tinggi dalam kegiatan bertukar pikiran serta proses pencapaian tujuan bersama.

Proses interaksi memerlukan partisipasi dari anggota untuk menentukan keputusan yang akan dijalankan dengan diskusi serta interaksi lainnya. Partisipasi

merupakan tingkat kemauan individu dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok baik secara mental dan emosi dalam berupaya berkreasi semaksimal mungkin untuk membantu tercapai tujuan kelompok. Partisipasi anggota dalam penyampaian pendapat dan pandangan akan suatu tujuan kelompok menjadikan adanya penyatuan tujuan dari setiap anggota dan kesamaan harapan kelompok tani ternak. Horsburgh, (2008) mengatakan bahwa kehadiran anggota pada suatu kegiatan kelompok dan kesamaan tujuan yang terbentuk menjadikan adanya interaksi antar anggota yang akan membentuknya kohesivitas. Interaksi yang dilakukan selama proses berkelompok dapat menimbulkan kohesivitas diantara anggota kelompok.

Kohesivitas merupakan kelekatan dan kesatuan kelompok dalam proses pemenuhan kebutuhan kelompok maupun pribadi sehingga semakin tinggi rasa ingin tinggal dan mempertahankan kesatuan kelompok serta mencapai tujuan kelompok. Kohesivitas atau keakraban adalah faktor pertama yang perlu dimiliki oleh kelompok tani berdasarkan kriteria yang diharapkan oleh pemerintah. Hal ini mendasari kelompok sosial berkohesivitas baik dipilih menjadi target dari pengembangan sumber daya manusia. Kohesivitas menjadikan anggota kelompok aktif menghadiri kegiatan yang diselenggarakan dan merasa ikut memikirkan prestasi dan kemajuan dari kelompok.

Tahun 2018 kelompok tani ternak Rejeki lumintu meraih Juara ke-II kelompok tani ternak berprestasi provinsi Jawa Tengah. Prestasi tersebut tercapai karena kerjasama dan kerja keras dari semua anggota. Selain prestasi tersebut kelompok tani ternak Rejeki Lumintu juga tetap berusaha memenuhi tujuan awal

pembentukan kelompok yaitu kesejahteraan anggota kelompok. Tujuan utama dalam pembentukan kelompok tani ternak merupakan untuk mensejahterakan peternak dengan proses pelatihan dan pengembangan usaha ternak untuk menjadi usaha ternak yang efisien. Selain itu Ervina *et al.*, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu merupakan kelompok tani yang memiliki pendapatan lebih tinggi dari UMK kota Semarang. Pendapatan yang baik dan prestasi yang diraih tersebut menjadi indikator bahwa kelompok tani merupakan kelompok yang baik karena dapat mencapai tujuan kelompok berupa mensejahterakan anggota.

Pecapaian tujuan dan tetap berlangsungnya kelompok dalam menghadapi perubahan keadaan sosial ekonomi dipengaruhi baik tidaknya kinerja kelompok (Sandyatma, 2012). Kinerja suatu kelompok sangat lekat dengan kedinamisan kelompok yang terdiri atas tingkat kohesivitas kelompok yang menjadikan partisipasi yang baik dari anggota, disisi lain partisipasi memicu interaksi anggota yang membentuk kohesivitas dalam suatu kelompok tani ternak. Oleh karena itu perlunya studi untuk mengkaji secara ilmiah terkait hubungan kohesivitas kelompok terhadap partisipasi anggota kelompok tani dalam proses usahatani ternak sapi perah di Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat partisipasi anggota kelompok tani ternak Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Semarang.

2. Menganalisis tingkat kohesivitas anggota kelompok tani ternak Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Semarang.
3. Menganalisis hubungan kohesivitas dengan partisipasi anggota kelompok tani ternak di Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu, Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Semarang.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Sarana meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang kohesivitas kelompok dan hubungannya dengan partisipasi.
2. Bagi lembaga terkait
Memberikan pengetahuan peternak di Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu mengenai keakraban atau kohesivitas anggota dan partisipasi anggotanya serta sebagai acuan bagi pemerintah dalam menjalankan program pada kelompok tani.
3. Bagi kalangan akademisi
Sebagai sebuah gambaran informasi dan referensi terkait kohesivitas dengan partisipasi pada suatu kelompok tani yang dapat dievaluasi ataupun literatur dalam penelitian selanjutnya.